

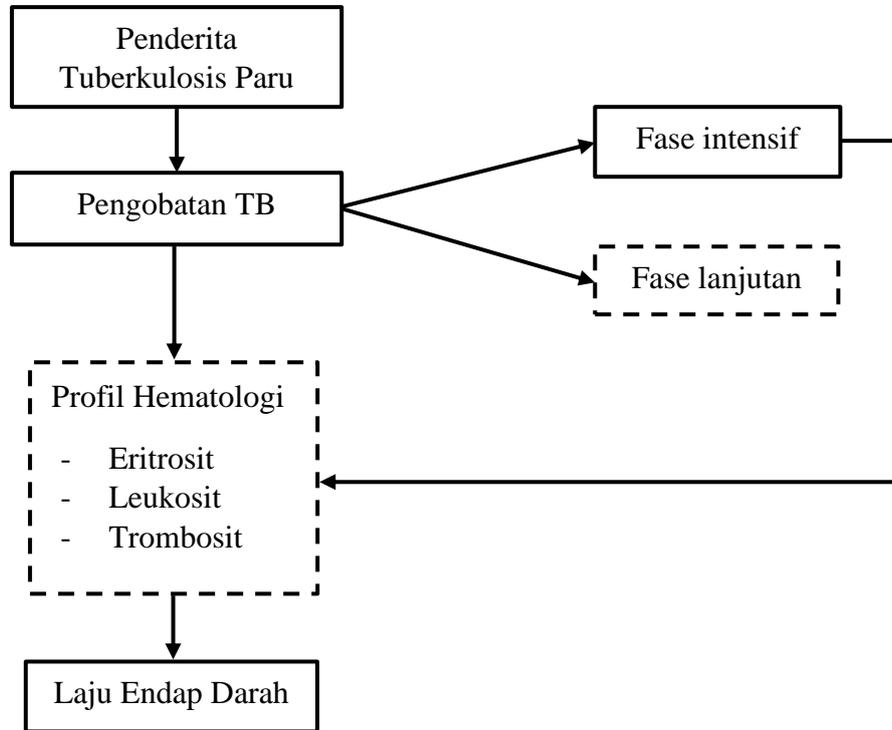
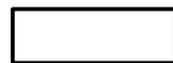
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Tuberkulosis merupakan penyakit mematikan dikarenakan penyakit ini dapat menular ke semua manusia. Tuberkulosis paru disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang tahan terhadap asam dan sering disebut BTA yang dapat menular melalui udara akibat percikan liur dari batuk penderita. Penyakit ini menyerang organ manusia, terutama pada organ paru. Lama pengobatan penderita dilakukan selama 1, 2, dan 3 bulan dengan mengonsumsi OAT secara teratur.

Pemeriksaan untuk mendiagnosis penyakit TB paru salah satunya menggunakan pemeriksaan laju endap darah dengan sampel darah vena. Laju endap darah yaitu pemeriksaan penunjang yang digunakan untuk mendiagnosis adanya penyakit TB paru dengan melihat kecepatan pengendapan pada eritrosit pada sampel darah yang diambil dari pasien. Dalam pemeriksaan laju endap darah, memiliki 3 metode, yaitu metode *wintrobe*, metode *westergren*, dan metode otomatis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pemeriksaan laju endap darah adalah metode otomatis dengan nilai rujukan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan laju endap darah yaitu 0-20 mm/jam.

B. Kerangka Pikir**Keterangan :**

= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah lama pengobatan.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah pemeriksaan laju endap darah.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Penderita TB paru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penderita TB paru yang sedang menjalani pengobatan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari.
- b. Lama Pengobatan pada penderita TB paru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penderita yang sedang menjalani pengobatan 1, 2, dan 3 bulan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari yang diperoleh dari rekam medis (pengambilan data awal) dan pada saat identifikasi responden.
- c. Pemeriksaan laju endap darah dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang dilakukan pada penderita TB paru sebagai pemeriksaan penunjang untuk melihat kecepatan terjadinya pengendapan eritrosit sebagai penanda adanya inflamasi dengan metode Westergren menggunakan sampel darah EDTA pada penderita yang sedang menjalani pengobatan TB paru di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari.

2. Kriteria Objektif

Nilai Normal

Laki-laki : 0-15 mm/jam

Perempuan : 0-20 mm/jam

Nilai Tidak Normal

Laki-laki : >15 mm/jam

Perempuan : >20 mm/jam